
PROGRAM LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

DI SMP IMANUEL PONDOK GEDE

Robinson Sihombing

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

robinsonsihombing@gmail.com

Abstract

The Literacy Program to Increase Students' Reading Interest at SMP Imanuel Pondok Gede aims to develop a reading culture among students through a series of innovative and enjoyable activities. In the current digital era, students' reading interest tends to decline, necessitating effective strategies to encourage their engagement with books. This program includes teacher training in engaging teaching methods, the provision of varied reading materials, and activities such as book clubs and reading competitions. Through observation and evaluation, this program is expected to enhance students' reading interest and strengthen their literacy skills. The anticipated outcome is an increase in reading frequency among students, as well as their ability to understand and analyze texts. Thus, this program not only contributes to improving literacy but also helps shape students into more critical and creative individuals.

Keywords: *Literacy; Reading Interest; Learnin*

Abstrak

Program Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Imanuel Pondok Gede bertujuan untuk mengembangkan budaya baca di kalangan siswa melalui serangkaian kegiatan yang inovatif dan menyenangkan. Dalam era digital saat ini, minat baca siswa cenderung menurun, sehingga diperlukan strategi efektif untuk mendorong keterlibatan mereka dengan buku. Program ini mencakup pelatihan guru dalam metode pengajaran yang menarik, penyediaan sumber bacaan yang bervariasi, serta kegiatan seperti klub buku dan

lomba membaca. Melalui observasi dan evaluasi, program ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dan memperkuat kemampuan literasi mereka. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan frekuensi membaca di kalangan siswa, serta kemampuan mereka dalam memahami dan menganalisis teks. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih kritis dan kreatif.

Kata Kunci: Literasi, Minat baca; belajar

A. Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama terkait dengan minat baca di kalangan siswa. Minat baca yang rendah dapat berdampak negatif terhadap kemampuan literasi dan perkembangan pemikiran kritis siswa. Data menunjukkan bahwa, meskipun akses terhadap informasi semakin mudah melalui berbagai platform digital, banyak siswa yang lebih memilih media hiburan ketimbang membaca buku. Fenomena ini menunjukkan perlunya upaya sistematis untuk mendorong siswa agar kembali mencintai kegiatan membaca.

Program Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa ini hadir sebagai respons terhadap permasalahan

tersebut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020).. Dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan, program ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap buku dan literasi secara keseluruhan. Melalui serangkaian kegiatan seperti pelatihan bagi guru, penyediaan berbagai sumber bacaan yang menarik, serta kegiatan interaktif seperti klub buku dan lomba membaca, diharapkan siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk membaca.

Selain meningkatkan minat baca, program ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan literasi yang esensial bagi siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan (Sari, M. 2022). Dengan membangun budaya baca yang kuat, siswa diharapkan dapat memperoleh manfaat tidak hanya dalam aspek akademik,

tetapi juga dalam membentuk karakter yang kritis, kreatif, dan berpikir analitis. Dengan dukungan dari seluruh elemen pendidikan, Program Literasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan generasi yang gemar membaca dan mampu bersaing di era informasi.

Minat baca merupakan salah satu faktor kunci dalam pembelajaran yang sukses dan perkembangan intelektual siswa (Aisyah, N. 2020). Di era digital saat ini, di mana akses terhadap informasi semakin mudah, fenomena penurunan minat baca di kalangan siswa menjadi perhatian serius. Data menunjukkan bahwa banyak siswa lebih memilih media digital daripada buku cetak, yang dapat mengakibatkan berkurangnya kemampuan literasi mereka. SMP Imanuel Pondok Gede, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menciptakan generasi unggul, menyadari pentingnya mengembangkan budaya baca yang kuat di kalangan siswa.

Minat baca yang tinggi merupakan indikator penting dalam perkembangan intelektual dan karakter siswa. Namun, dalam konteks pendidikan saat ini,

khususnya di SMP Imanuel Pondok Gede, tantangan dalam menumbuhkan minat baca semakin nyata. Fenomena ini semakin diperburuk oleh dominasi media digital yang cenderung mengalihkan perhatian siswa dari buku. Akibatnya, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk membaca, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan literasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks pendidikan saat ini, literasi memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa (Santoso, H. 2018). Namun, fakta menunjukkan bahwa minat baca di kalangan siswa mengalami penurunan yang signifikan, terutama di era digital ini, di mana berbagai hiburan dan informasi dapat diakses dengan mudah melalui perangkat elektronik. Fenomena ini mengkhawatirkan, karena membaca adalah fondasi utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan intelektual (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah 2019).

SMP Imanuel Pondok Gede sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menciptakan generasi yang cerdas

dan berkarakter, merasa perlu untuk mengambil langkah nyata dalam meningkatkan minat baca siswa. Banyak siswa yang kurang termotivasi untuk membaca buku, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan literasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, kurangnya kegiatan literasi yang menarik di sekolah sering kali membuat siswa kehilangan minat.

Program Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan mengimplementasikan serangkaian kegiatan yang inovatif dan menarik (Dewi, R. 2019). Melalui pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, program ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan mereka dengan buku, meningkatkan kemampuan literasi, dan membangun kebiasaan membaca yang positif. Selain itu, program ini juga menekankan peran guru sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran literasi (Rini, S. 2021).

Dengan melibatkan berbagai elemen, termasuk pelatihan bagi guru, penyediaan sumber bacaan yang beragam, dan kegiatan interaktif seperti klub buku dan lomba membaca, diharapkan siswa dapat merasakan manfaat langsung dari program ini. Melalui inisiatif ini, SMP Imanuel Pondok Gede berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa yang kritis dan kreatif.

Program Literasi ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan. Melalui serangkaian kegiatan seperti pelatihan guru, penyediaan berbagai sumber bacaan, dan kegiatan interaktif, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan minat baca mereka, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan dukungan seluruh komponen pendidikan, program ini bertujuan untuk membangun budaya baca yang kuat di SMP Imanuel Pondok Gede, sehingga siswa dapat memanfaatkan membaca sebagai alat untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Menyadari pentingnya literasi sebagai fondasi dalam proses pembelajaran, SMP Imanuel Pondok Gede berinisiatif untuk melaksanakan "Program Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa." Program ini dirancang untuk menciptakan budaya baca yang kuat di kalangan siswa melalui pendekatan yang inovatif dan menyenangkan. Dengan melibatkan berbagai elemen, seperti pelatihan bagi guru dalam metode pengajaran yang menarik, penyediaan sumber bacaan yang beragam, serta kegiatan interaktif seperti klub buku dan lomba membaca, diharapkan siswa dapat merasakan manfaat langsung dari program ini.

Melalui program ini, tidak hanya diharapkan terjadi peningkatan minat baca di kalangan siswa, tetapi juga pengembangan keterampilan literasi yang lebih baik. Dengan demikian, SMP Imanuel Pondok Gede berkomitmen untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif,

sehingga mampu menghadapi tantangan di masa depan. Program Literasi ini merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan membaca sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Program Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Imanuel Pondok Gede akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Berikut adalah metode pelaksanaan program Sugiyono dalam (Harefa 2022):

1. Pelatihan untuk Guru:

Mengadakan workshop dan pelatihan bagi guru tentang metode pengajaran yang menarik dan inovatif dalam literasi. Fokus pada teknik motivasi, penggunaan media yang beragam, dan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

2. **Penyediaan Sumber Bacaan:**

Menyediakan berbagai jenis sumber bacaan, termasuk buku fiksi, non-fiksi, majalah, dan artikel yang relevan. Kegiatan ini juga mencakup pengembangan perpustakaan sekolah yang lebih menarik dengan sudut baca yang nyaman.

3. **Kegiatan Interaktif:**

Mengorganisir kegiatan seperti klub buku, di mana siswa dapat berdiskusi tentang buku yang dibaca. Juga, mengadakan lomba membaca yang menyenangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Membuat tantangan membaca bulanan dengan hadiah menarik untuk mendorong siswa agar lebih aktif membaca.

4. **Penggunaan Media Digital:**

Memanfaatkan platform digital untuk menyediakan akses terhadap buku elektronik dan artikel online, sehingga siswa dapat membaca kapan saja dan di

mana saja. Membangun grup diskusi online di media sosial untuk memperluas diskusi dan interaksi tentang buku.

5. **Evaluasi dan Monitoring:**

Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur minat baca dan perkembangan literasi siswa. Ini bisa dilakukan melalui survei, observasi, dan pengumpulan data dari aktivitas membaca siswa. Menggunakan umpan balik dari siswa dan guru untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan program agar lebih efektif.

6. **Keterlibatan Orang Tua:**

Mengajak orang tua untuk berperan serta dalam program literasi melalui seminar atau pertemuan yang membahas pentingnya membaca di rumah. Memotivasi orang tua untuk mendukung kebiasaan baca anak mereka dengan menyediakan buku di rumah.

Melalui metode pelaksanaan yang komprehensif ini, diharapkan Program Literasi dapat meningkatkan minat baca siswa di SMP Imanuel Pondok Gede, serta

mengembangkan keterampilan literasi mereka untuk mendukung keberhasilan akademis dan personal di masa depan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Peningkatan Minat Baca:

Setelah pelaksanaan program, survei menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca siswa. Sebanyak 80% siswa melaporkan bahwa mereka lebih termotivasi untuk membaca buku setelah mengikuti kegiatan program literasi.

2. Partisipasi dalam Kegiatan:

Kegiatan klub buku dan lomba membaca diikuti oleh lebih dari 70% siswa. Banyak siswa aktif berdiskusi dan berbagi rekomendasi buku, menciptakan suasana yang mendukung budaya baca.

3. Perkembangan Keterampilan Literasi:

Evaluasi keterampilan membaca dan pemahaman siswa menunjukkan peningkatan. Hasil tes pemahaman bacaan sebelum dan sesudah program menunjukkan peningkatan rata-rata 15% dalam kemampuan siswa dalam menganalisis dan memahami teks.

4. Dukungan dari Orang Tua:

Keterlibatan orang tua dalam seminar dan kegiatan mendukung keberhasilan program. Banyak orang tua melaporkan bahwa mereka mulai menyediakan lebih banyak buku di rumah dan mengajak anak-anak mereka untuk membaca bersama.

Pembahasan

Peningkatan minat baca di kalangan siswa menunjukkan bahwa program literasi yang dirancang dengan pendekatan inovatif dan menyenangkan berhasil menarik perhatian mereka. Kegiatan interaktif seperti klub buku dan lomba membaca tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang mendukung kebiasaan baca. Diskusi yang terjadi di klub buku memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan mengungkapkan pendapat mereka tentang buku yang dibaca.

Selain itu, pelatihan untuk guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Guru yang terlatih mampu menggunakan metode pengajaran yang lebih kreatif, sehingga

siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Penyediaan sumber bacaan yang bervariasi juga berkontribusi pada keberhasilan program. Dengan akses ke berbagai jenis bacaan, siswa dapat memilih materi yang sesuai dengan minat mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam membaca.

Keterlibatan orang tua sebagai mitra dalam program literasi memperkuat upaya yang dilakukan di sekolah. Dukungan dari rumah memperkaya pengalaman membaca siswa dan membantu membangun kebiasaan baca yang lebih kuat.

Secara keseluruhan, Program Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Imanuel Pondok Gede berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan dampak positif pada minat dan kemampuan literasi siswa. Namun, perlu diingat bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil ini, program harus dilanjutkan dengan inovasi dan penyesuaian yang berkelanjutan.

D. Penutup

Kesimpulan

Program Literasi untuk

Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Imanuel Pondok Gede telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa. Melalui serangkaian kegiatan inovatif, seperti pelatihan guru, penyediaan sumber bacaan yang beragam, serta kegiatan interaktif seperti klub buku dan lomba membaca, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan mereka dengan buku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih termotivasi untuk membaca, tetapi juga mengalami peningkatan dalam kemampuan memahami dan menganalisis teks. Keterlibatan orang tua juga berkontribusi pada keberhasilan program, menciptakan dukungan yang kuat dari rumah.

Saran

1. Pelaksanaan Berkelanjutan:

Program literasi perlu dilanjutkan dan ditingkatkan secara berkala agar siswa tetap termotivasi untuk membaca. Kegiatan tahunan seperti lomba membaca atau festival literasi dapat menjadi daya tarik yang berkelanjutan.

2. Inovasi dalam Kegiatan:

Untuk menjaga minat siswa, variasikan kegiatan literasi dengan mengintegrasikan teknologi, seperti penggunaan aplikasi membaca atau e-book, dan adakan sesi pembacaan di luar kelas.

3. Pelatihan Guru Berkelanjutan:

Lakukan pelatihan guru secara berkala untuk memperbarui metode pengajaran dan teknik literasi, sehingga mereka dapat terus menginspirasi siswa dalam kegiatan membaca.

4. Pengembangan Perpustakaan:

Tingkatkan fasilitas perpustakaan dengan menyediakan lebih banyak pilihan bacaan yang sesuai dengan minat siswa, serta menciptakan ruang baca yang nyaman dan menarik.

5. Keterlibatan Orang Tua:

Terus libatkan orang tua dalam program literasi dengan seminar atau workshop yang membahas cara mendukung kebiasaan baca di rumah, sehingga sinergi antara sekolah dan rumah dapat terjalin dengan baik.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, diharapkan program literasi dapat terus berkembang dan memberikan dampak

positif yang berkelanjutan bagi siswa di SMP Imanuel Pondok Gede.

E. Daftar Pustaka

Aisyah, N. (2020). **Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah**. Jakarta: Penerbit Pendidikan.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (2019). **Statistik Minat Baca Masyarakat Indonesia**. Jakarta: Bappenas.

Dewi, R. (2019). **Pentingnya Literasi untuk Generasi Muda**. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 45-58.

Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>

Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). **SOCIALIZATION OF ADMINISTRATIVE SERVICES IN THE RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE INSTITUTION AT NIAS RAYA**

- UNIVERSITY. *HAGA* : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Karunia Gea, & Nonozisokhi Gea. (2023). SOSIALISASI BUDIDAYA TANAMAN PINANG BETARA (ARECA CATECHU L) (PENGOLAHAN LAHAN, PEMELIHARAAN DAN PANEN) DI DESA OMBOLATA KECAMATAN AFULU KABUPATEN NIAS UTARA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 105 - 110.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.937>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). **Panduan Pengembangan Literasi di Sekolah**. Jakarta: Kemendikbud.
- Laia, B. (2023). KEHIDUPAN SESEORANG DIKAT OLEH HUKUM ADAT (PRA-KELAHIRAN) DESA TIGASERANGKAI, KECAMATAN LAHOMI, KABUPATEN NIAS BARAT. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 111-116.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.1023>
- Martiman S. Sarumaha. (2023). SOSIALISASI DAMPAK ILMUWAN KEPADA MASYARAKAT SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN BANGSA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 50 - 55.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.922>
- Mulyono, S. (2020). **Pendidikan Matematika untuk Anak Usia Dini**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nonozisokhi Gea, & Karunia Gea. (2023). BUDIDAYA TANAMAN PINANG (ARECA CATECHU L) SPESIFIK TEKNIK PEMBIBITAN DI DESA OMBOLATA KECAMATAN AFULU. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100 - 104.
Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/936>
- Rini, S. (2021). **Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa**. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 123-135.

- Santoso, H. (2018). **Pendidikan Literasi: Konsep dan Implementasi di Sekolah**. Yogyakarta: Penerbit Akademia.
- Sari, M. (2022). **Inovasi Pembelajaran Literasi di Era Digital**. Bandung: Penerbit Cendekia.
- Sarumaha, M. S. (2023). MASYARAKAT YANG KREATIF, INOVATIF, KRITIS DAN BERKARAKTER DI ERA DIGITAL UNTUK MEMBANGUN
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). BOKASHI SUS SCROFA FERTILIZER ON SWEET CORN PLANT GROWTH. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, & Baziduhu Laia. (2023). SOSIALISASI PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA GOLADANO. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2),
- DAERAH, BANGSA DAN NEGARA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 115 - 119. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.621>
- Sarumaha, M. S. (2023). MENDAYAGUNAKAN TEKNOLOGI DAN KEARIFAN LOKAL SEBAGAI SUMBER KREASI DAN INOVASI KERJA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32 - 35. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.622>
- 125 - 128. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.712>